

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kabupaten Bima merupakan suatu wilayah kabupaten yang berada di pulau sumbawa. Kabupaten Bima sendiri berdasarkan analisis memiliki tingkat bahaya dengan klasifikasi kelas yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tingkat bahaya yang ada di Kabupaten Bima berdasarkan kelas tingkat Bahaya rendah terdiri dari 56.676,9549 Ha, kelas tingkat bahaya sedang yaitu 208.153,4831 Ha dan untuk kelas bahaya tinggi 156.818,8185 Ha.

Adapun tingkat kerentanan kebakaran yang dilakukan analisis pada penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan tingkat kerentanan ekonomi dan tingkat kerentanan lingkungan yang dimana pada awalnya kedua sub variabel tersebut memiliki bobot untuk parameternya masing-masing dan setelah di di overlay Kembali sub variabel tersebut sehingga mendapat bobotnya masing-masing dimana untuk kerentanan ekonomi mendapat bobot 40 % dan kerentanan lingkungan mendapat bobot 60% setelah itu di di intervalkan lagi dan mendapat kelas-kelasnya sehingga untuk kelas kerentanan kebakaran hutan dan lahan setelah di analisis mendapat dua kelas yaitu kelas kerentanan sedang dan kelas kerentanan tinggi. Untuk kelas kerentanan sedang terdiri dari delapan kecamatan diantaranya Kecamatan Ambalawi, Belo, Bolo, Donggo, Lambitu, Madapangga, Palibelo, Parado, Tambora, Wawo dan Wera serta untuk kelas kerentanan tinggi terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu terdiri dari Kecamatan Lambu, Langgudu, Monta, Sanggar, Sape, Soromandi, dan Woha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan ternyata masih banyak sarana dan prasarana yang belum dimiliki oleh instansi dan setiap Balai pengurus hutan dan lahan. Dari lima puluh lima *item*, hanya dua puluh empat yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan standar Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.32/MenLHK/SekJen/KUM.1/3/2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, Terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan lahan. Baik itu pelaku maupun pengurus dari lahan hutan dan lahan.

1. Untuk masyarakat yang ingin melakukan kegiatan yang berpotensi akan terjadi Kebakaran pada daerah hutan dan lahan diharapkan untuk mengkonfirmasi terlebih dahulu pada balai-balai pengurus lahan. Sehingga jika terjadi gejala-gejala yang akan menimbulkan kebakaran hutan dan lahan pengurus bisa langsung ketempat terjadinya tanpa harus mencari lagi tempat kejadian. Sehingga waktu yang digunakan juga lebih efisien.
2. Untuk intansi dan Balai-balai pengurus diharapkan memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan strandar yang telah di tetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.32/MenLHK/SekJen/KUM.1/3/2016 Tentang Pengenalian Kebakaran Hutan dan Lahan.

## DAFTAR PUSTAKA

(n.d.).

Hidayati, I. Y., & Setyono, J. S. (2015). TINGKAT KERENTANAN LINGKUNGAN KABUPATEN WONOGIR. *Teknik PWK*, 593.

Ruliyansyah, A., & Pramulya, M. (2021). PEMETAAN KERENTANAN KEBAKARAN LAHAN DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 43.

tesis, s. (2014, June 27). *Pengertian Pemetaan (Geomapping) dalam proses Pengumpulan Data*. Retrieved from idtesis: <https://idtesis.com/pengertian-pemetaan-geomapping-dalam-proses-pengumpulan-data/>

Adam, S. S., Rindarjono, M. G., & Karyanto, P. (2019). SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK ZONASI KERENTANAN KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN DI KECAMATAN MALIFUT, HALMAHERA UTARA. *urnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 560.

Anonim. (2013, February 25). *Metode Pengumpulan Data*. Retrieved Desember 8, 2019, from <https://ruangguruku.com/>: <https://ruangguruku.com/metode-pengumpulan-data/>

ARIMA, P. (2022). *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK ZONASI KERENTANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KAWASAN GUNUNG PENANGGUNGAN BKPH PENANGGUNGAN KPH PASURUAN JAWA TIMUR*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Astawa, A. I., Harry Saptarini, A. N., & Muderana, I. K. (2014). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN PERKEMBANGAN KLASTER KOPI ARABIKA KINTAMANI. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Saintek)*, 1-9.

Astuti, R. (2007). *SISTEM INFORMASI JALAN DI DIY BERBASIS WEB*. YOGYAKARTA: UNIVERSITAS SANATA DHARMA.

author. (2022, August 30). *38 Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*. Retrieved from Teks.Co.id: <https://teks.co.id/pengertian-evaluasi-menurut-para-ahli/>

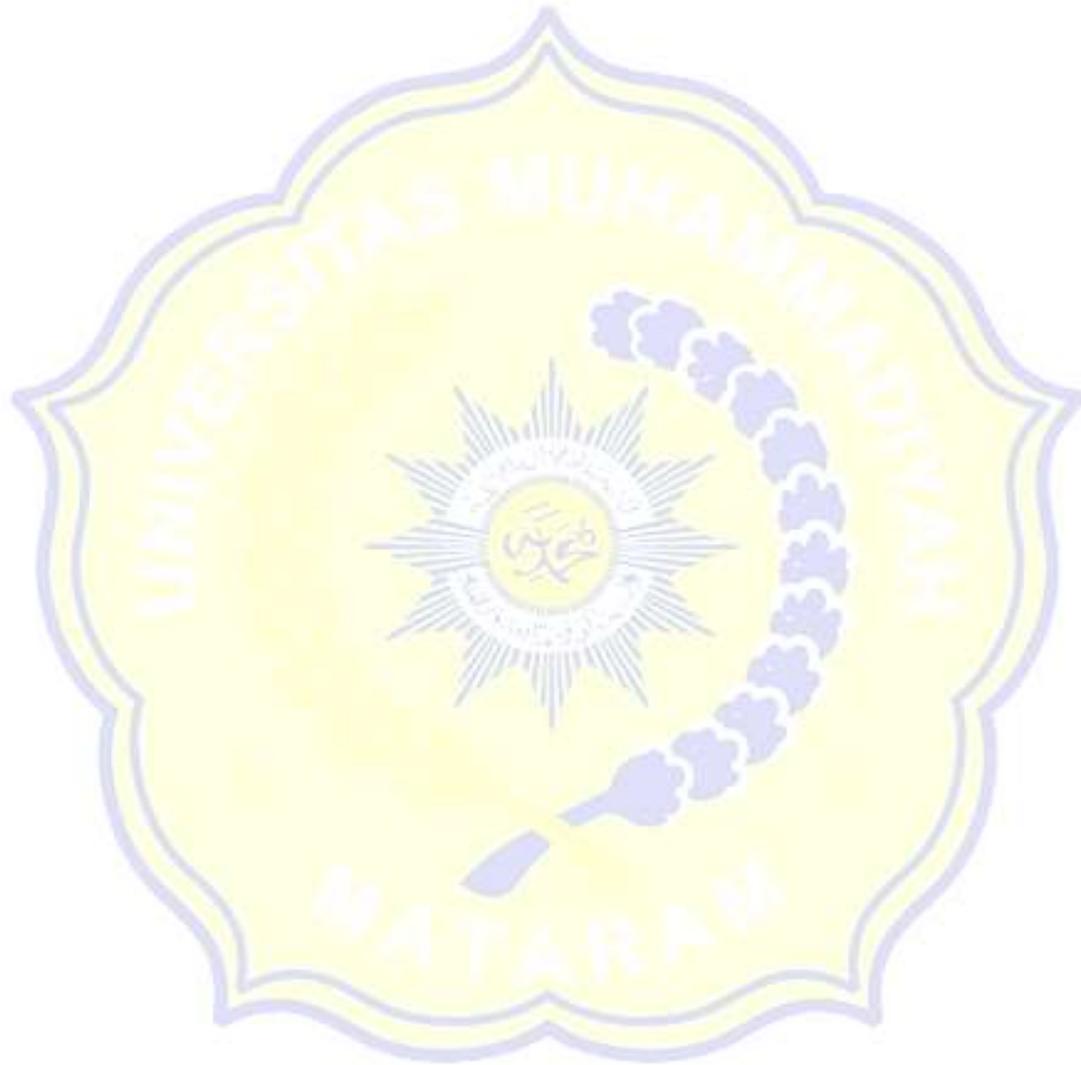
BMKG. (2022, OKTOBER MINGGU, 30). *Sistem Peringatan Kebakaran Hutan dan Lahan [SPARTAN]*. Retrieved from BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA: <https://www.bmkg.go.id/cuaca/kebakaran-hutan.bmkg?index=dc&wil=indonesia&day=obs>

damkar. (2020). *Pengertian (Definisi) Api dan Kebakaran*. 3.

- Hariato. (2019, Agustus Kamis, 15). *50 Hektare Lahan di Bima NTB Terbakar, Polisi Buru Pelaku*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4666284/50-hektare-lahan-di-bima-ntb-terbakar-polisi-buru-pelaku>
- Hariato, & Nickyrawi, F. (2019, Agustus Senin, 19). *1,5 Hektare Lahan di Bima NTB Terbakar, Seorang Warga Ditangkap Polisi*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4671200/15-hektare-lahan-di-bima-ntb-terbakar-seorang-warga-ditangkap-polisi>
- Haris, M. A., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (2017). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KERENTANAN TERHADAP KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KECAMATAN CINTAPURI DARUSSALAM KABUPATEN BANJAR. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24-25.
- Haris, M. A., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (2017). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KERENTANAN TERHADAP KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KECAMATAN CINTAPURI DARUSSALAM KABUPATEN BANJAR. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25-26.
- Harsiwi, R. S., & Setyono, J. S. (2015). TINGKAT KERENTANAN EKONOMI WILAYAH KABUPATEN WONIGIRI. *Jurnal Teknik PWK*, 580.
- Kehutanan, D. L. (2022, 01 28). *Luas dan Lokasi Kebakaran Hutan pada Kawasan Hutan di Provinsi NTB*. Retrieved from NTB Satu Data: <https://data.ntbprov.go.id/dataset/luas-dan-lokasi-kebakaran-hutan-pada-kawasan-hutan-di-provinsi-ntb>
- Konservasi Alam, B. (2020, september 25). *Yuk, Cegah Kebakaran Hutan dan Lahan*. Retrieved from Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewah Yogyakarta: <https://dlhk.jogjaprov.go.id/yuk-cegah-kebakaran-hutan-dan-lahan>
- Landoala, T. (2013, Agustus Senin, 26). *Jenis-Jenis Penggunaan Lahan*. Retrieved from Catatan Kuliah Geografi: <http://jembatan4.blogspot.com/2013/08/jenis-jenis-penggunaan-lahan.html>
- Mokodompit, P. I., Kindangen, J. I., & Tarore, R. C. (2019). PERUBAHAN LAHAN PERTANIAN BASAH DI KOTA KOTAMOBAGU. *Jurnal Spasial*, 793.
- Nenobais, A. B. (Director). (2015). *Belajar Membuat Peta Kerentanan Ekonomi - ArcMap 10.2* [Motion Picture].
- Prawiro, M. (2019, Januari 30). *Metode Penelitian: Pengertian, Macam-Macam, dan Contoh Metode Penelitian*. Retrieved Desember 8, 2019, from <https://www.maxmanroe.com/>: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html>

- Priambudi, B. N., & Pigawati, B. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN DAN SOSIAL EKONOMI DI SEKITAR APARTEMEN MUTIARA GARDEN. *Jurnal Teknik PWK* , 579-582.
- Ramdhan, A., & Chaebudin, B. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN. *Jurnal Informatika Politeknis Piksi Ganesha*, 2.
- Ridiansah, P. N. (2013). Pengaruh Self-Esteem Terhadap Motivasi Bertanding Pada Atlet UKM Sepak Bola. *Pendidikan Olahraga*, 38.
- Ruliyansyah, A., & Pramulya , M. (2021). PEMETAAN KERENTANAN KEBAKARAN LAHAN DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 43.
- Ruliyansyah, A., & Pramulya , M. (2021). PEMETAAN KERENTANAN KEBAKARAN LAHAN DI KABUPATEN KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Perkebunan dan Lahan Tropika*, 43-44.
- Rusman S. (2018). *STUDI KAWASAN PERMUKIMAN BERBASIS GIS KECAMATAN PANGKAJENE KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN*. MAKASAR: UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDIN.
- S, M. (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, M., & Ulfa, M. (2015). 38 Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum. *journal of medoco legal-ethics and hospital management*, 3.
- Sosiologi.Com, D. (2018, Februari 17). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Ciri, dan Jenisnya Lengkap*. Retrieved Desember 8, 2019, from <http://dosensosiologi.com>: <http://dosensosiologi.com/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap/>
- Syafnidawaty. (2020, November 08 ). *DATA PRIMER*. Retrieved from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Syafnidawaty. (2020, November 08 ). *DATA SEKUNDER*. Retrieved from Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- U.N, D. H., Soelistijadi, R., & Sunardi. (2005). Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 108-116.
- Widyantoro, B. A. (2016). ANALISIS TINGKAT RESIKO BENCANA KEBAKARAN DI KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR BERBASIS SISTEM INFORMASI GEGRAFIS (SIG). *Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, UIN Alauddin Makassar*, 94.

Yunita, F., Prinadiastari, I., & R, B. W. (2014). *KONSEP PENATAAN RUANG PADA DAERAH RAWAN BENCANA SEDIMEN*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.





# Lampiran 1 : List Wawancara

DLHK

Buku RPA

No	Sub Variabel	Parameter	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan	
1.	Sarana Pencegah Kebakaran	Sarana penyediaan hutan atau kampanye pencegahan.	perangkat komputer	✓			
			Televisi		✓		
			video player		✓		
			screen, infokan	✓			
			papan clip	✓			
			poster	✓			
		Sarana keteknikkan pencegahan	leaflet dan booklet				Salah satu sheet sur. Tema sur/Luar negeri.
			gahar hijau/ green belt	✓			BUL di lahan logi
			ombung/water point atau kantong air				79 sur dan kemas.
		Sarana pengaliran kanal	hidrologi				
			sederhana, sekat kanal	✓			
		Sarana posko krisis	pinru air	✓			
			posko krisis pemangaran kebakaran hutan dan lahan	✓			ada LG Posko 75 Dunggun
		Sarana peringatan dini kebakaran hutan dan lahan terdiri atas peta rawan kebakaran atau peta sejenitarnya	peta rawan kebakaran atau peta sejenitarnya	✓			
			peta kerja	✓			D. bpt
databse sumberdaya	✓						
pengendalian kebakaran	✓						
perangkat pendukung untuk mengetahui tingkat resiko terjadinya bahaya kebakaran	✓				Luar App Point		
rambu-rambu larangan membakar	✓						
papan informasi Peringkat Bahaya Kebakaran (PBK)	✓				Luar Sombing dan Spandak.		
bendera PBK			✓				
alat bantu PBK Desa, dan peralatan pengukur cuaca portabel atau menetap	alat bantu PBK Desa, dan peralatan	✓			Luar App.		
	pengukur cuaca portabel atau menetap	✓					
	sistem yang dapat mendukung untuk penyebutan informasi kerawanan kebakaran hutan	✓			Mani kerawanan has pet dan WA		

- Hrvach Ibtir  
 Sub koordinator perlindungan hutan dan pengendalian kebakaran - wilayah lahan



Lampiran 2 : Dokumentasi

